

**ANALISIS PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN DAN
ALTMAN Z-SCORE UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN DAN PROSPEK PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN GRUP BAKRIE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011)**

Rusman H. Mukhlis¹

ABSTRAK

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan dan prospek perusahaan menggunakan analisis Altman Z-Score pada perusahaan-perusahaan grup Bakrie yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Data yang digunakan adalah data sekunder dari website masing-masing perusahaan dan dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Adapun rasio-rasio yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*. Sedangkan model Altman Z-Score yang digunakan adalah model Altman modifikasi.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja dan prospek perusahaan – perusahaan grup Bakrie yang terdaftar di BEI periode 2008-2011 berdasarkan analisis rasio keuangan dan analisis Altman Z-Score kurang baik. Dari total 200 rasio keuangan yang dihitung (5 perusahaan x 10 rasio keuangan x 4 tahun), sebanyak 159 rasio (79,5%) yang berada di bawah rasio rata-rata industri dan sisanya sebanyak 41 rasio (20,5%) berada di atas rata-rata industri. Sedangkan dari analisis Altman Z-Score diperoleh 4 dari 5 perusahaan grup Bakrie memiliki prospek yang kurang baik dan diprediksi akan mengalami kebangkrutan yakni PT. Energi Mega Persada Tbk., PT. Sumatera Plantation Tbk., PT. Bakrieland Development Tbk., dan PT. Bakrie Telecom Tbk. sedangkan 1 perusahaan memiliki prospek yang cukup baik yakni PT. Bumi Resources Tbk..

Kata kunci :

Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Prospek Perusahaan, Altman Z-Score

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bakrie